

PT Pelindo Terminal Petikemas
(dahulu/*formerly* PT Terminal Petikemas Indonesia)

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS
INDONESIA)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-33	<i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Residential address/in accordance with
personal identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Residential address/in accordance with
personal identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

We, the undersigned:

- : M. Adji
: Jl. Perak Timur No. 610 Surabaya
: Limus Pratama Regency J 3/9 – Limusnunggal –
Cileungsi
: 081280121441
: Direktur Utama/President Director
: Endot Endrardono
: Jl. Perak Timur No. 610 Surabaya
: Gayungsari Barat IX No. 26 – Gayungsari –
Surabaya
: 0811315002
: Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/Director

declare that:

1. I responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. I am responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 19 April 2022 / April 19, 2022



Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ Director



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00713/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas (dahulu PT Terminal Petikemas Indonesia)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelindo Terminal Petikemas (dahulu PT Terminal Petikemas Indonesia) ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga telah menguji: (i) kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan terlampir, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan tersebut, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. 00713/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/IV/2022

**The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors
PT Pelindo Terminal Petikemas (formerly PT Terminal Petikemas Indonesia)**

We have audited the accompanying financial statements of PT Pelindo Terminal Petikemas (formerly PT Terminal Petikemas Indonesia) (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. We have also tested: (i) the Company's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of the accompanying financial statements, and (ii) the Company's internal control.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Company's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of such financial statements, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00713/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara ("SPKN") yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK"). Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan SPKN yang ditetapkan oleh BPK juga mencakup pengujian atas: (i) kepatuhan entitas terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan entitas, dan (ii) pengendalian internal entitas.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00713/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Auditing Standards ("SPKN") established by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK"). Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. An audit conducted in accordance with SPKN established by BPK also includes testing on: (i) the entity's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of the entity's financial statements, and (ii) the entity's internal control.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00713/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelindo Terminal Petikemas (dahulu PT Terminal Petikemas Indonesia) tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Kami telah menerbitkan secara terpisah laporan-laporan bertanggal 19 April 2022, masing-masing atas: (i) kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00713/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

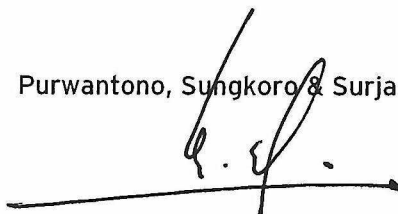
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelindo Terminal Petikemas (formerly PT Terminal Petikemas Indonesia) as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

We have separately issued reports dated April 19, 2022, on: (i) the Company's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of its financial statements, and (ii) the Company's internal control, respectively.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

19 April 2022/April 19, 2022



00713

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FOMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	149.090.507.626	4	133.818.545.066	Cash and cash equivalents
Pendapatan masih akan diterima	281.250.000	5	218.093.151	Accrued revenues
Piutang lain-lain	912.876.420	6	-	Other receivables
Biaya dibayar di muka	-	7	56.385.436	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	150.284.634.046		134.093.023.653	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tidak lancar lainnya	-		47.754.600	Other non-current assets
TOTAL ASET	150.284.634.046		134.140.778.253	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	1.677.790.649	8	-	Trade payables
Utang pajak	23.697.945	9a	27.702.610	Taxes payables
Beban akrual	30.664.364.312	10	1.131.269.292	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	940.749.266	11	-	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS	33.306.602.172		1.158.971.902	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham				par value per share
Modal dasar - 500.000 saham				Authorized - 500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 201.201 dan 150.000				201,201 and 150,000 shares
saham masing-masing				as of December 31, 2021 and 2020,
pada tanggal				respectively
31 Desember 2021 dan 2020	201.201.000.000	12	150.000.000.000	
Defisit	(84.222.968.126)		(17.018.193.649)	Deficits
EKUITAS - NETO	116.978.031.874		132.981.806.351	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	150.284.634.046		134.140.778.253	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FOMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
Beban operasi	(70.544.343.660)	13	(5.126.407.199)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	3.444.106.374	14	5.632.725.029	Finance income
Beban keuangan	(104.537.191)	14	(16.633.668)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	(67.204.774.477)		489.684.162	INCOME (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN BADAN	-	9b	-	CORPORATE INCOME TAX
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(67.204.774.477)		489.684.162	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(67.204.774.477)		489.684.162	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FOMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Defisit/ Deficits	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Ekuitas - neto/ Equity - net	
Saldo 1 Januari 2020		150.000.000.000	(17.507.877.811)	-	132.492.122.189	Balance as of January 1, 2020
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	489.684.162	-	489.684.162	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020		150.000.000.000	(17.018.193.649)	-	132.981.806.351	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	12	51.201.000.000	-	-	51.201.000.000	Additional share capital
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	(67.204.774.477)	-	(67.204.774.477)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2021		201.201.000.000	(84.222.968.126)	-	116.978.031.874	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FOMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Pembayaran kas kepada pemasok	(22.407.943.240)		(4.293.289.040)
Pembayaran kepada karyawan	(13.771.155.281)		(225.000.000)
Pembayaran pajak penghasilan	(4.461.430.885)		(529.095.811)
Penerimaan dari pendapatan keuangan	4.711.491.966		6.304.104.093
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(35.929.037.440)		1.256.719.242
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan setoran modal	51.201.000.000	12	-
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	15.271.962.560		1.256.719.242
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	133.818.545.066	4	132.561.825.824
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	149.090.507.626	4	133.818.545.066
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
			Cash payment to suppliers
			Payment to employees
			Payment of income taxes
			Cash receipts from finance income
			Net cash flows provided by (used in) operating activities
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
			Additional paid-in-capital
			NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
			CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelindo Terminal Petikemas ("Perusahaan") (dahulu PT Terminal Petikemas Indonesia ("TPI")) didirikan berdasarkan Akta Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn., tanggal 10 April 2013. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21873.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 24 April 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 11 Oktober 2021, para pemegang saham telah menyetujui dan mengesahkan perubahan nama PT Terminal Petikemas Indonesia menjadi PT Pelindo Terminal Petikemas, perubahan modal, nama, tempat kedudukan dan logo PT Pelindo Terminal Petikemas.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Desember 2021 oleh Nanda Fauz Iwan, SH, MKn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai penambahan modal disetor dan ditempatkan Perusahaan.

Akta perubahan ini telah diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0489393 Tahun 2021 tanggal 22 Desember 2021.

Perusahaan memiliki untuk melaksanakan aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, berdasarkan Surat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dari Menteri Investasi dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. 91201003621790002 tanggal 9 Desember 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pelindo Terminal Petikemas ("the Company") (formerly PT Terminal Petikemas Indonesia ("TPI")) was officially established based on Notarial Deed of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn dated April 10, 2013. This establishment deed has received an approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-21873.AH.01.01 Year 2013 dated April 24, 2013 and announced in Supplement to Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 2013.

Based on the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders in the Notary Deed No. 18 by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, October 11, 2021, the shareholders have approved and ratified the change of name PT Terminal Petikemas Indonesia to PT Pelindo Terminal Petikemas, change of capital, name, domicile and the PT Pelindo Terminal Petikemas logo.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 12 dated December 17, 2021 by Nanda Fauz Iwan, SH, MKn., Notary in South Jakarta, regarding the addition of the Company's paid-in and issued capital

This amendment has been acknowledge by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0489393 Year 2021 dated December 22, 2021.

The Company has permit to carry out sea port service activities, based on a Risk Based Business Permit from the Minister of Investment and Head of Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia No. 91201003621790002 dated December 9, 2021.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah:

1. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
2. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan petikemas;
3. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
4. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas;
5. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
6. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang;
7. Penyediaan depo petikemas;
8. Pelayanan pengisian air tawar dan minyak;
9. Penyediaan fasilitas gudang pendingin;
10. Pengemasan dan pelabelan;
11. Fumigasi dan pembersihan/perbaikan container;

Kantor Perusahaan berlokasi di Jl Perak Timur 610, Surabaya.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (dahulu "PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)" atau "Pelindo II") dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Manajemen kunci dan karyawan

Susunan manajemen kunci Perusahaan, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Moermahadi Soerja Janegara
Bahaduri Wijayanta Bakti Mukarta
Ronaldus Mujur
Montty Girianna
Nurrachman
Ubaidillah Amin
Ali Mochtar Ngabalin

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves:

1. *Provision and/or dock service for mooring;*
2. *Provision and/or dock services for loading and unloading of goods and containers;*
3. *Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading of equipment and port equipments;*
4. *Provision and/or container terminal services;*
5. *Provision and/or service of loading and unloading of goods;*
6. *Provision and/or service of distribution centre and goods consolidation;*
7. *Provision of container depots;*
8. *Fresh water and oil filling services;*
9. *Provision of refrigerated warehouse facility;*
10. *Packaging and labelling;*
11. *Fumigation and cleaning/repair of containers;*

The Company's office is located at Perak Timur 610, Surabaya.

The Company's parent is PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (formerly "PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)" or "Pelindo II") and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Key management and employees

The composition of the Company's key management, which consists of Board of Commissioners and Board of Directors, is as follows:

December 31, 2021

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FOMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen kunci dan karyawan (lanjutan)

Susunan manajemen kunci Perusahaan, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2021

Direksi

Direktur Utama
Direktur Strategi dan Komersial
Direktur Operasi
Direktur Teknik
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Direktur Sumber Daya Manusia

M. Adji
Rima Novianti
Muarip
Dothy

Endot Endrardono
Edi Priyanto

31 Desember 2020

Dewan Komisaris

Komisaris

Syahputera Sembiring (Non Aktif)

Direksi

Direktur Utama
Direktur Sumber Daya Manusia
dan Keuangan

Hadi Mohammad Lukmantyo

Abadi Sembiring (Non Aktif)

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar sebesar Rp10.346.236.919 dan Rp2.470.802.846. Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Surabaya. Keseluruhan karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah 297 dan 6 orang (tidak diaudit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan PT Pelindo Terminal Petikemas (dahulu PT Terminal Petikemas Indonesia) tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 April 2022. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

1. GENERAL (continued)

b. Key management and employees (continued)

The composition of the Company's key management, which consists of Board of Commissioners and Board of Directors, is as follows: (continued)

December 31, 2021

Directors

President Director
Strategy and Commercial Director
Operation Director
Technical Director

Finance and Risk Management Director
Human Resources Director

December 31, 2020

Board of Commissioners

Commissioner

Directors

President Director

Human Resources and Finance Director

Key management personnel are the Company's Board of Commissioners and Directors. Short term compensation paid to the key management personnel of the Company for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp10,346,236,919 and Rp2,470,802,846. There is no compensation in the form of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

The Company's head office is located in Surabaya. The total number of employees as of December 31, 2021 and 2020 was 297 and 6 people, respectively (unaudited).

c. Completion of the financial statements

The financial statements of PT Pelindo Terminal Petikemas (formerly PT Terminal Petikemas Indonesia) as December 31, 2021 and for the year then ended are completed and authorized for issuance on April 19, 2022. The Company's of Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah Januari sampai Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 3).

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 15 dan catatan lainnya yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI).

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company is January to December.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Company's functional currency (Note 3).

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

c. Transactions with related parties

The Company engages in transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". Such transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 15 and the other relevant notes.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL").

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value to other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada kategori lainnya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir

Atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash, cash and cash equivalents, accrued revenues and other receivables.

The Company does not have financial assets classified under other categories.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired

Or

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai, jika ada, merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan beban akrual.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss, if any, is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

ii) Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other current liabilities and accrued expenses.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other current liabilities and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Pengakuan pendapatan dan beban

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Revenue and expense recognition

PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" provides a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan.

Saat ini, Perusahaan hanya memiliki pendapatan keuangan.

Pengakuan Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama tahun berjalan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan dari aset atau peningkatan liabilitas yang menyebabkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan pembagian kepada pemilik ekuitas. Beban diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

f. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Revenue and expense recognition
(continued)**

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed.

Currently, the Company only has finance income.

Expenses Recognition

Expenses represent decreases in economic benefits during the year in the form of cash outflows or decreases from assets or increases in liabilities that cause a decrease in equity, other than those related to distributions to owners of equity. Expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

f. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda, jika ada, disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

g. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties, if any, are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filed an objection, when the result of the objection is determined.

g. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan Amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak
Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan Amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2022 (continued)**

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities and Contingent Assets -
Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements – PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022 (lanjutan)**

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun Amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2022 (continued)**

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

**Effective beginning on or after
January 1, 2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan Amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)**

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari Amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari Amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of accounting
policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

i. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

j. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang diakui dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi dan asumsi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Events after the reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

i. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

j. Business Combinations Entities Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make judgments, estimates and assumptions that affect the recognized amount and disclosures in the financial statements. Due to uncertainty about these estimates and assumptions, actual results reported in future periods could be different with the estimates made. Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional yang ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi sebagian besar pendapatan, pendanaan dan beban Perusahaan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, saat dan jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metode penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences the majority of the Company's revenues as well as its financing and expenses.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by complying the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial assets and liabilities

The Company records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined based on verifiable objective evidence, timing and amount of changes in the fair values might differ if the Company uses a different valuation method. Any changes in the fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

The estimated fair values of financial assets and liabilities are disclosed in Note 16.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FOMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dalam kegiatan usaha normal yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak.

Perhitungan estimasi penghasilan kena pajak/rugi fiskal diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Current income tax

Significant judgment is involved in determining the corporate income tax expense. There are certain transactions and computations during the ordinary course of business for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimated taxable income.

The calculation of estimated taxable income/tax loss is disclosed in Note 9.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	-	228.813.200	Rupiah
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	24.089.037	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Subtotal	24.089.037	-	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 15)			Related parties (Note 15)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.196.863.343	3.362.637.697	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.750.297.701	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.010.717.587	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.008.539.958	1.227.094.169	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	43.966.418.589	4.589.731.866	Subtotal
Total kas di bank	43.990.507.626	4.589.731.866	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	55.100.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Pihak berelasi (Catatan 15)			Related parties (Note 15)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	129.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	105.100.000.000	129.000.000.000	Total time deposits
Total kas dan setara kas	149.090.507.626	133.818.545.066	Total cash and cash equivalent

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Rupiah	2,75% - 3,25%	3,00% - 6,50%	Rupiah

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan masih akan diterima seluruhnya merupakan pendapatan bunga deposito yang belum diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang kepada Pelindo atas jasa pekerjaan penilaian 25% saham Perusahaan oleh Pelindo.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha seperti biaya pegawai, biaya umum, dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

8. UTANG USAHA

Utang usaha seluruhnya merupakan utang kepada Pelindo terkait beban pegawai, kendaraan dan bahan bakar.

9. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak penghasilan		
Pasal 21	19.132.661	27.702.610
Pasal 23	4.565.284	-
Total	23.697.945	27.702.610

b. Pajak penghasilan badan

5. ACCRUED REVENUE

Accrued revenues represent accrued income from time deposit interests that have not been received until December 31, 2021.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly represent receivables to Pelindo for the appraisal fee of 25% of the Company's shares owned by Pelindo.

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses are expenses to be incurred in connection with business activities such as personnel costs, general expenses, and other business expenses and rent and insurance expenses.

8. TRADE PAYABLES

Payables represent trade payables to Pelindo related to employee expenses, vehicles and fuel.

9. TAXATION

a. Taxes payable

Details of taxes payable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Income taxes		
Article 21		
Article 23		
Total	23.697.945	27.702.610

b. Corporate income tax

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	(67.204.774.477)	489.684.162	Income (loss) before corporate income tax
Dikurangi:			Less:
Laba dari pendapatan dikenakan pajak final	(3.444.106.374)	(5.632.724.314)	Profit from revenue subject to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	(70.648.880.851)	(5.143.040.152)	Loss before corporate income tax
Perbedaan permanen	26.279.871.494	177.731.074	Permanent differences
Taksiran rugi kena pajak	(44.369.009.357)	(4.965.309.078)	Estimated taxable loss
Beban pajak penghasilan badan	-	-	Corporate income tax expense

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan berasal dari kerugian yang terjadi pada tahun-tahun pajak sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
2021	44.369.009.357	-
2020	4.965.309.078	4.965.309.078
2019	5.085.127.562	5.085.127.562
2018	11.066.514.667	11.066.514.667
2017	10.803.614.757	10.803.614.757
Total akumulasi rugi fiskal	76.289.575.421	31.920.566.064

Perusahaan menyampaikan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan atas dasar perhitungan sendiri (self-assessment).

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal.

c. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif di atas

10. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Pegawai	25.458.305.723	875.125.992
Umum	3.982.826.115	185.000.000
Asuransi	1.121.436.324	3.333.300
Bahan	70.000.000	-
Administrasi Kantor	31.796.150	67.810.000
Total	30.664.364.312	1.131.269.292

Beban akrual pegawai terutama merupakan beban akrual bonus karyawan dan tantiem direksi serta beban imbalan kerja karyawan Pelindo yang ditugaskan di Perusahaan.

9. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax (continued)

The accumulated tax losses of the Company consist of losses incurred in the following fiscal years:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
2021	44.369.009.357	-
2020	4.965.309.078	4.965.309.078
2019	5.085.127.562	5.085.127.562
2018	11.066.514.667	11.066.514.667
2017	10.803.614.757	10.803.614.757
Total tax losses carryforward	76.289.575.421	31.920.566.064

The Company submits its Annual Corporate Income Tax Return on a self-assessment basis.

In 2021 and 2020, the Company does not recognize deferred tax assets arising from the cumulative tax losses.

c. On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated above

10. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Employees	25.458.305.723	875.125.992
General	3.982.826.115	185.000.000
Insurance	1.121.436.324	3.333.300
Material	70.000.000	-
Office administration	31.796.150	67.810.000
Total	30.664.364.312	1.131.269.292

Employees accrued expenses mainly represent accrued expenses for employees' bonus and directors' tantiem and employee benefit expenses for Pelindo's employees assigned to the Company.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek merupakan dana titipan yang diterima dari pihak lain yang akan diperhitungkan sesuai tujuan.

11. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represents deposit of funds from other parties to be accounted in accordance with its purpose

12. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nilai nominal/ Total nominal amount	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	201.000	99,9%	201.000.000.000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	201	0,1%	201.000.000	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Total	201.201	100,0%	201.201.000.000	Total

12. CAPITAL STOCK

The composition of the shareholders as of December 31, 2021 is as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nilai nominal/ Total nominal amount	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	150.000	100,0%	150.000.000.000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

The composition of the shareholders as of December 31, 2020 was as follows:

Berdasarkan Akta Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn., No. 36 tanggal 10 April 2013, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp500.000.000.000 terbagi atas 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan sebanyak 150.000 saham dengan nilai nominal Rp150.000.000.000.

Based on the Notarial Deed of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn., No. 36 dated April 10, 2013, the Company's authorized capital amounted to Rp500,000,000,000 divided into 500,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. From the authorized capital, 150,000 shares have been issued with a nominal value of Rp150,000,000,000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., MKn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 11 Oktober 2021 tentang persetujuan perubahan modal, nama, tempat kedudukan dan logo PT Terminal Petikemas Indonesia dan penambahan modal disetor sebesar Rp51.000.000.000 dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) selaku pemegang saham Perusahaan.

Based on the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders in the Notary Deed No. 18 by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., MKn., Notary in South Jakarta, October 11, 2021 concerning Approval of Changes in Capital, Name, Domicile and Logo of PT Terminal Petikemas Indonesia and there is an additional paid-in capital of Rp51,000,000,000 from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the Company's shareholder.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Desember 2021 oleh Nanda Fauz Iwan, SH, MKn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan mendapatkan setoran modal dari PT Integrasi Logistik Cipta Solusi sebesar Rp201.000.000. Sehingga total modal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp201.201.000.000.

Based on Deed No. 12 dated 17 December 2021 by Nanda Fauz Iwan, SH, MKn., Notary in South Jakarta, the Company received a paid-up capital from PT Integrasi Logistik Cipta Solusi amounting to Rp201,000,000. Thus, the Company's total capital as of December 31, 2021 is Rp201,201,000,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BEBAN OPERASI

13. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	58.978.947.753	3.828.300.401	Salaries and benefits
Umum	5.227.498.308	350.786.994	General
Kerja sama mitra usaha	3.575.232.433	700.608.282	Partnership
Asuransi	2.145.078.658	3.333.300	Insurance
Administrasi kantor	319.705.198	243.378.222	Office administration
Bahan	262.216.977	-	Material
Pemeliharaan	35.664.333	-	Maintenance
Total	70.544.343.660	5.126.407.199	Total

14. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

14. FINANCE INCOME AND COSTS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Pendapatan keuangan			Finance income
Bunga deposito berjangka	3.289.133.728	5.562.771.495	Interest on time deposits
Jasa giro	154.972.646	69.953.534	Interest on current accounts
Neto	3.444.106.374	5.632.725.029	Net
Beban keuangan			Finance costs
Biaya administrasi bank	104.537.191	16.633.668	Bank charges

15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

15. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas induk/Parent	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Setoran modal (Catatan 12) dan imbalan kerja (Catatan 10)/ Paid-up capital (Note 12) and employee benefits (Note 10)
Pemegang saham/Shareholder	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	Setoran modal (Catatan 12)/ Paid-up capital (Note 12)
Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia/Entity under common control of the Government of the Republic of Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Transaksi keuangan (Catatan 4)/ Financial transactions (Note 4)
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan (Catatan 4)/ Financial transactions (Note 4)
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan (Catatan 4)/ Financial transactions (Note 4)
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Transaksi keuangan (Catatan 4)/ Financial transactions (Note 4)

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021.

	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan		
Lancar		
Kas dan setara kas	149.090.507.626	149.090.507.626
Pendapatan masih akan diterima	281.250.000	281.250.000
Piutang lain-lain	912.876.420	912.876.420
Total aset keuangan	150.284.634.046	150.284.634.046
Liabilitas keuangan		
Jangka pendek		
Utang usaha	1.677.790.649	1.677.790.649
Beban akrual	30.664.364.312	30.664.364.312
Liabilitas jangka pendek lainnya	940.749.266	940.749.266
Total liabilitas keuangan	33.282.904.227	33.282.904.227

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Perusahaan menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, pendapatan masih akan diterima, piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan beban akrual, dianggap mendekati jumlah tercatatnya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

Estimasi nilai wajar bersifat judgmental dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

16. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents a comparison between the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments as of December 31, 2021.

	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Financial assets		
Current		
Cash and cash equivalent	149.090.507.626	149.090.507.626
Accrued revenues	281.250.000	281.250.000
Other receivables	912.876.420	912.876.420
Total financial assets	150.284.634.046	150.284.634.046
Financial liabilities		
Current		
Trade payables	1.677.790.649	1.677.790.649
Accrued expenses	30.664.364.312	30.664.364.312
Other current liabilities	940.749.266	940.749.266
Total financial liabilities	33.282.904.227	33.282.904.227

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The Company determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, accrued revenues, other receivables, trade payables, other current financial liabilities and accrued expenses, are considered to approximate their carrying amounts as a result of insignificant discount.

Fair value estimation is judgmental and involving various boundaries, including:

- Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimation are not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebut di atas, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu tidak perlu menyajikan hirarki nilai wajar sesuai PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

17. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun.

**16. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2: Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Other than the financial assets and financial liabilities mentioned above, the Company does not have any other assets or liabilities measured nor disclosed at fair value, therefore it is not considered necessary to present fair value hierarchy under PSAK 68 "Fair Value Measurement".

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are liquidity risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalent deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

All the Company's financial liabilities mature within 1 (one) year.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perusahaan tidak memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan kas.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap rugi setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	Dampak/Effect
Kenaikan 100 basis poin	145.205.479
Penurunan 100 basis poin	(145.205.479)

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses manajemen permodalan selama periode pelaporan.

18. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas Perusahaan.

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's don't have any exposure to the foreign exchange risk arising from their operational transactions.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the interest rate risk relates primarily to cash.

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to loss after tax with all other variables constant:

100 basis points increase
100 basis points decrease

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its businesses and to maximize the shareholders' value.

The Company manages its capital structures and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structures, the Company may adjust dividend payments to the shareholders, issue new shares or raise debt financing.

No changes were made in the capital management objectives, policies or processes during the reporting period.

18. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no movement of liabilities which arise from financing activities in the Company's statement of cash flows.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian kerjasama tentang serah operasi bisnis dan pelayanan terminal petikemas yang menjelaskan diantaranya sebagai berikut:
- Ruang lingkup kerjasama dalam perjanjian ini adalah:
 - Kerja sama serah operasi bisnis dan pelayanan terminal petikemas serta jasa kepelabuhan lainnya yang dilakukan oleh Pelindo kepada Perusahaan
 - Penyediaan infrastruktur dan suprastruktur serta fasilitas penunjang terminal petikemas
 - Pemeliharaan dan perbaikan infrastruktur dan suprastruktur yang diserahkan oleh Pelindo kepada Perusahaan
 - Penyediaan sumber daya manusia terminal petikemas oleh Perusahaan
 - Pengasuransian objek kerja sama
 - Penerbitan nota tagih
 - Pemberian *revenue sharing* oleh Perusahaan kepada Pelindo atas pendapatan pelayanan terminal petikemas sebagaimana dimaksud dalam perjanjian
 - Melaksanakan hal-hal lainnya yang mungkin dan/atau secara umum diperlukan demi tercapainya maksud dan tujuan perjanjian ini
 - Jangka waktu berlakunya perjanjian ini terhitung sejak ditandatangani berita acara serah operasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2042.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS") menandatangani perjanjian kerjasama tentang pengoperasian dan pemeliharaan terminal petikemas dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut:
- Kerjasama pengoperasian terminal petikemas serta jasa kepelabuhan lainnya dengan bagi hasil sebesar 7%, 65% dan 28% masing-masing untuk Perusahaan, TPS dan Pelindo, dihitung dari pendapatan usaha dari pelayanan terminal petikemas setelah dikurangi pembayaran konsesi.
 - Jangka waktu berlakunya perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2042.

19. SIGNIFICANT AGREEMENT

- a. On December 29, 2021, the Company and Pelindo signed a cooperation agreement regarding the handover of business operations and container terminal services, which include the following:
- The scope of cooperation in this agreement is:
 - Cooperation on handing over business operations and container terminal services as well as other port services carried out by Pelindo to the Company
 - Provision of infrastructure and superstructure as well as supporting facilities for container terminals
 - Maintenance and repair of infrastructure and superstructure handed over by Pelindo to the Company
 - Provision of container terminal human resources by the Company
 - Cooperation object insurance
 - Issuance of bill of lading
 - Provision of revenue sharing by the Company to Pelindo for container terminal service revenues as referred to in the agreement
 - Carry out other things that may be and/or are generally required to achieve the aims and objectives of this agreement
 - The period of validity of this agreement is from the date of signing of operation handover minutes until December 31, 2042.
- b. As of December 31, 2021, the Company and PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS") entered into a cooperation agreement regarding the operation and maintenance of containers with the following provisions:
- Cooperation in the operation of container terminals and other port services with profit sharing of 7%, 65% and 28% for the Company, TPS and Pelindo, respectively, calculated from operating income from container terminal services after deducting concession payments.
 - The period of validity of this agreement is from January 1, 2022 to December 31, 2042.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan PT Terminal Teluk Lamong ("TTL") menandatangani perjanjian kerjasama tentang pengoperasian dan pemeliharaan terminal petikemas dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut:
- Kerjasama pengoperasian terminal petikemas serta jasa kepelabuhan lainnya dengan bagi hasil sebesar 7%, 46,5% dan 46,5% masing-masing untuk Perusahaan, TTL dan Pelindo, dihitung dari pendapatan usaha dari pelayanan terminal petikemas setelah dikurangi pembayaran konsesi.
 - Jangka waktu berlakunya perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2042.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK") menandatangani perjanjian kerjasama tentang pengoperasian dan pemeliharaan terminal petikemas dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut:
- Kerjasama pengoperasian terminal petikemas serta jasa kepelabuhan lainnya dengan bagi hasil sebesar 3%, 80% dan 17% masing-masing untuk Perusahaan, IPC TPK dan Pelindo, dihitung dari pendapatan usaha dari pelayanan terminal petikemas setelah dikurangi pembayaran konsesi.
 - Jangka waktu berlakunya perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2042.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan PT Kaltim Kariangau Terminal ("KKT") menandatangani perjanjian kerjasama tentang pengoperasian dan pemeliharaan terminal petikemas dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut:
- Kerjasama pengoperasian terminal petikemas serta jasa kepelabuhan lainnya dengan bagi hasil sebesar 5%, 90% dan 5% masing-masing untuk Perusahaan, KKT dan Pelindo, dihitung dari pendapatan usaha dari pelayanan terminal petikemas setelah dikurangi pembayaran konsesi.
 - Jangka waktu berlakunya perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2042.

19. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- c. As of December 31, 2021, the Company and PT Terminal Teluk Lamong ("TTL") entered into a cooperation agreement regarding the operation and maintenance of containers with the following provisions:
- Cooperation in the operation of container terminals and other port services with profit sharing of 7%, 46.5% and 46.5% for the Company, TTL and Pelindo, respectively, calculated from operating income from container terminal services after deducting concession payments.
 - The period of validity of this agreement is from January 1, 2022 to December 31, 2042.
- d. As of December 31, 2021, the Company and PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK") entered into a cooperation agreement regarding the operation and maintenance of containers with the following provisions:
- Cooperation in the operation of container terminals and other port services with profit sharing of 3%, 80% and 17% for the Company, IPC TPK and Pelindo, respectively, calculated from operating income from container terminal services after deducting concession payments.
 - The period of validity of this agreement is from January 1, 2022 to December 31, 2042.
- e. As of December 31, 2021, the Company and PT Kaltim Kariangau Terminal ("KKT") entered into a cooperation agreement regarding the operation and maintenance of containers with the following provisions:
- Cooperation in the operation of container terminals and other port services with profit sharing of 5%, 90% and 5% for the Company, KKT and Pelindo, respectively, calculated from operating income from container terminal services after deducting concession payments.
 - The period of validity of this agreement is from January 1, 2022 to December 31, 2042.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI") menandatangani perjanjian kerjasama tentang pengoperasian dan pemeliharaan terminal peti kemas dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut:
- Kerjasama pengoperasian terminal petikemas serta jasa kepelabuhan lainnya dengan bagi hasil sebesar 5%, 85% dan 10% masing-masing untuk Perusahaan, BJTI dan Pelindo, dihitung dari pendapatan usaha dari pelayanan terminal petikemas setelah dikurangi pembayaran konsesi.
 - Jangka waktu berlakunya perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2042.

20. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 3 Januari 2022, saham-saham milik Pelindo (dahulu PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), Pelindo II, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)) berikut dialihkan kepada Perusahaan:

- Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI") sebanyak 1.079.138 lembar saham atau setara dengan 96,84% dengan nilai nominal Rp1.079.138.000.000.
- Saham PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS") sebanyak 254.489.274 lembar saham atau setara dengan 99,50% dengan nilai nominal Rp127.244.637.000.
- Saham PT Terminal Teluk Lamong ("TTL") sebanyak 134.325 lembar saham atau setara dengan 99,50% dengan nilai nominal Rp134.325.000.000.
- Saham PT Prima Terminal Petikemas ("PTP1") sebanyak 855.724.000 lembar saham atau setara dengan 70,00% dengan nilai nominal Rp855.724.000.000.
- Saham PT Kaltim Kariangau Terminal ("KKT") sebanyak 125 lembar saham atau setara dengan 50,00% dengan nilai nominal Rp62.500.000.
- Saham PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK") sebanyak 24.750 lembar saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp24.750.000.000.

19. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- f. As of December 31, 2021, the Company and PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI") entered into a cooperation agreement regarding the operation and maintenance of containers with the following provisions:
- Cooperation in the operation of container terminals and other port services with profit sharing of 5%, 85% and 10% for the Company, BJTI and Pelindo, respectively, calculated from operating income from container terminal services after deducting concession payments.
 - The period of validity of this agreement is from January 1, 2022 to December 31, 2042.

20. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 3, 2022, the following shares owned by Pelindo (formerly PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), Pelindo II, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)) were transferred to the Company:

- PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI") shares amounting to 1,079,138 shares or equivalent to 96.84% with nominal value of Rp1,079,138,000,000.
- PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS") shares amounting to 254,489,274 shares or equivalent to 99.50% with nominal value of Rp127,244,637,000.
- PT Terminal Teluk Lamong ("TTL") shares amounting to 134,325 shares or equivalent to 99.50% with nominal value of Rp134,325,000,000.
- PT Prima Terminal Petikemas ("PTP1") shares amounting to 855,724,000 shares or equivalent to 70.00% with nominal value of Rp855,724,000,000.
- PT Kaltim Kariangau Terminal ("KKT") shares amounting to 125 shares or equivalent to 50.00% with nominal value of Rp62,500,000.
- PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK") shares amounting to 24,750 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp24,750,000,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(DAHULU PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
(FORMERLY PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui suratnya No. S-1048/MBU/12/2021 pada tanggal 30 Desember 2021. Berdasarkan surat tersebut, nilai pengambilalihan saham selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan valuasi nilai wajar oleh konsultan independen.

Sehubungan dengan pengalihan hak atas saham tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.079.138 saham baru, 127.244 saham baru, 134.325 saham baru, 855.724 saham baru, 62 saham baru dan 24.750 saham baru untuk Pelindo dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham masing-masing sebagai kompensasi pengalihan saham BJTI, TPS, TTL, PTP1, KKT dan IPC TPK dari Pelindo kepada Perusahaan.

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Januari 2022.

Pengalihan saham tersebut di atas akan dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2j).

21. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Pandemi COVID-19 tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau operasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perusahaan digolongkan sebagai "jasa esensial" oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Perusahaan tidak diwajibkan untuk menutup kegiatan operasinya sebagai akibat dari langkah yang diambil Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Perusahaan tidak mengalami gangguan yang signifikan terhadap kegiatan operasionalnya.

Perusahaan akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan.

Dampak akhir dari virus COVID-19 terhadap kegiatan usaha Perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Perusahaan, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh pemerintah.

**20. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The transfer of shares has been approved by the Ministry of State-Owned Entity through its letter No. S-1048/MBU/12/2021 on December 30, 2021. Based on the letter, the shares transfer value need to be followed by adjustment based on the fair value valuation by independent consultant.

In relation to such transfer of right of shares, the Company issued 1,079,138 new shares, 127,244 new shares, 134,325 new shares, 855,724 new shares, 62 new shares and 24,750 new shares for Pelindo with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share as compensation for the transfer of BJTI, TPS, TTL, PTP1, KKT and IPC TPK shares from Pelindo to The Company, respectively.

The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by The Ministry of Law and Human Rights dated January 3, 2022.

The transfer of shares mentioned above will be accounted for using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control" (Note 2j).

21. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

The COVID-19 pandemic did not have a significant impact on the Company's financial or operating performance for the year ended December 31, 2021 and 2020. The Company is classified as an "essential service" by the Government. Therefore, the Company is not required to close its operations as a result of the steps taken by the Government to break the chain of spread of COVID-19. The Company did not experience significant disruption to operational activities.

The Company will continue to assess the situation, work closely with local authorities to support efforts to prevent the spread of COVID-19, and implement actions to minimize the impact on the Company's business.

The ultimate impact of the COVID-19 virus on the Company's business activities in the short and long term remains uncertain and will depend on a variety of factors that the Company cannot accurately predict, including the duration, severity, likelihood of reoccurrence and scale of the pandemic and the nature and extent of the pandemic. decisive steps taken by the government.